

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Moral merupakan hal yang terpenting yang harus ada dalam diri manusia, meski tidak semua memiliki moral baik. Baik dan buruk pasti selalu ada dalam kehidupan kita. Dari sebuah karya kita akan bisa menganalisis moral yang ada pada setiap tokoh dan dari isi cerita karya. Secara tidak langsung, pembaca akan masuk ke dalam dunia yang telah ditulis dan bisa menilai nilai moral yang ada. Penulis mengamati isi dari novel ini mengenai pentingnya nilai moral yang harus dimiliki manusia untuk berhubungan baik dengan semua umat. Pemilihan novel dipertimbangkan karena isi cerita yang bagus dan menarik untuk dijadikan pelajaran hidup bahwa harus penuh perjuangan untuk meraih kesuksesan. Nilai moral mengacu pada perbuatan baik dan buruk yang dimiliki oleh setiap makhluk Tuhan. Alasan penulis memilih novel ini adalah karena cerita dan bahasa yang mudah dimengerti, serta menceritakan kisah perjalanan anak muda yang tidak melupakan pendidikan mereka sampe bisa berhasil.

Moral yang buruk sudah pasti membawa dampak buruk bagi diri kita. Ketika penulis membaca novel ini untuk dijadikan penelitian karena nilai moral yang dimiliki para tokoh sangat terpuji sebagai gambaran contoh generasi muda masa datang, disaat banyak generasi yang rusak dan tidak bertanggung jawab tetapi novel ini mematahkan isu itu bahwa ternyata masih ada pemuda yang peduli dengan lingkungan sekitar, memuliakan orang lain dan menjaga alam serta patuh terhadap Tuhan. Apalagi novel ini dikhususkan kepada anak sekolah, mahasiswa dan guru maka sudah sangat cocok

dan mendidik lewat novel “5 cm” ini untuk menyadarkan para generasi agar lebih berhati-hati dalam bersikap dan menjaga apa yang telah Tuhan anugerahkan bisa mencontoh dari tokoh yang ada di dalam karya tersebut.

Pada hakikatnya, perilaku bermoral berkaitan dengan harkat martabat manusia itu sendiri sebagai makhluk mulia di muka bumi ini. Harkat dan martabat yang ditunjukkan dalam berbagai aspek kehidupan, diantaranya adalah dalam pembentukan hubungan yang harmonis antar sesama masyarakat yang tertib dan beradab. Dalam bermasyarakat, nilai moral sangat dibutuhkan untuk digunakan sebagai panduan atau perumusan aturan-aturan di kehidupan. Sedangkan tujuan moral itu sendiri dimaksudkan sebagai wahana sosialisasi yang patut dimiliki oleh manusia agar menjadikan mereka makhluk bermoral di muka bumi. Oleh karena itu, cerita bisa digunakan sebagai salah satu metode untuk menggali kekuatan moral yang ada di dalamnya.

Novel “5 cm” karya Donny Dhargantoro merupakan salah satu contoh novel Indonesia yang memiliki banyak nilai moral baik yang dapat dicontoh oleh masyarakat. Salah satu nilai moral yang terkandung dalam novel 5cm yaitu mentaati ajaran agama sebagaimana memang sudah seharusnya dalam ajaran kita untuk selalu berbuat baik kepada semua umat dan patuh kepada perintah tuhan bisa dilakukan dengan cara beribadah, berdoa dan berusaha.

Adapun nilai moral yang lain seperti memiliki rasa menghargai diri sendiri, tumbuhnya disiplin diri, mengembangkan etos kerja dan belajar, memiliki rasa tanggung jawab, memiliki rasa keterbukaan, mampu mengendalikan diri, mampu berfikir positif, mengembangkan potensi diri, menumbuhkan cinta dan kasih sayang, memiliki kebersamaan dan gotong royong, memiliki rasa kesetiakawanan, saling

menghormati, memiliki sopan santun dan tata krama, memiliki rasa malu, dan menumbuhkan kejujuran. Nilai moral pada novel “5cm” ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa besar terhadap pembaca dari kalangan manapun terutama bagi pelajar. Selain mengandung nilai moral, penulis tertarik untuk mengkaji novel ini untuk dijadikan penelitian karena kagum dengan perjuangan mengenai persahabatan yang sehidup semati rela membahagiakan teman-temannya dan tidak pernah mementingkan kesenangan pribadi.

Isi cerita novel ini sangat baik dan bermanfaat bagi kalangan pelajar khususnya untuk menerapkan nilai moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun lingkungan masyarakat. Usia anak remaja masih sangat rentan dalam pergaulan karena mudah terpengaruh teman dan cara berfikir mereka masih stabil sehingga terkadang belum bisa membedakan mana yang baik dan buruk. Adapun manfaat bagi orang dewasa, novel ini memunculkan unsur cinta di akhir cerita bisa membuat kita tidak mudah berharap dan menerka bahwa orang itu sayang kepada kita.

Di zaman ini, banyak pelajar dan mahasiswa kehilangan arah dan tujuan. Mereka mengenai dampak globalisasi yang lebih mengedepankan sikap cuek dan masa bodo, tidak peduli dan banyak masyarakat yang menganggap generasi muda sekarang tidak memberikan pengaruh positif bagi seorang yang terpelajar. Padahal nilai ini sangat penting dalam membentuk pribadi sang anak sehingga menjadi pribadi yang miskin etika dan sopan santun. Krisis moralitas juga terjadi karena nilai-nilai Pancasila sekarang ini mulai luntur karena generasi kita sendiri tidak memiliki pedoman dasar untuk memikirkan akibat buruk yang akan terjadi.

Perkembangan moral sendiri ditandai dengan kemampuan anak untuk mematuhi aturan, norma dan etika yang berlaku di masyarakat. Perkembangan moral terlihat dari perilaku moral di masyarakat yang menunjukkan kesesuaian dengan nilai dan norma. Dari pola asuh orang tua dan lingkungan sekitar serta ajaran disekolah diiringi perkembangan teknologi, inilah yang membentuk moral anak mempengaruhi baik tidaknya tindakan yang akan mereka perbuat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa moral tidak dapat dipelajari karena moral adalah perbuatan baik dan buruk yang dilakukan manusia tanpa direnungkan terlebih dahulu. Berarti moral terjadi karena refleks terbawa dari diri kita ketika bertingkah laku. Faedah mempelajari moral sebagai ilmu tentang bagaimana sebaiknya manusia bertindak apakah sudah sesuai dengan kaedah moral yang berlaku di masyarakat atau belum perlu dipikirkan secara matang untuk tidak menyakiti pihak lain di dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat penulis rangkum beberapa catatan mengenai moral dan etika. Pertama, bahwa moral dan etika sama membicarakan tentang nilai baik buruk perbuatan manusia hanya saja moral lebih mengacu kepada tindakan. Kedua, bahwa moral merupakan penentuan batas perilaku, sifat dan perangai baik buruk, layak atau tidak layak yang dilakukan seseorang dalam bermasyarakat. Semua itu harus dimiliki setiap individu untuk kemajuan hidup beragama.

## **B. Perumusah Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Nilai- nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel “5 cm” karya Donny Dhingantoro ?

### **C. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mendiskripsikan nilai-nilai moral dalam novel “5 cm” karya Dhonny Dhirgantoro.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra khususnya pada Novel “5cm” karya Donny Dhirgantoro. Nilai- nilai moral tersebut dapat menambah pengetahuan tentang kehidupan manusia yang semestinya dijalankan sesuai aturan manusia beragama untuk bisa diterapkan perilaku sehari-hari.

#### **2. Secara praktis**

Setelah membaca penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mengenai hal dan unsur yang terkandung dalam karya sastra khususnya nilai moral. Selain itu, bagi peneliti diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ide menulis karya sastra yang lebih baik lagi.